

**TUGAS, POKOK,  
DAN FUNGSI  
(TUPOKSI)**



Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kabupaten Bandung dipimpin oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang Pengelolaan Sampah mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas – tugas di bidang Pengelolaan Sampah

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Kepala Bidang Pengelolaan Sampah menyelenggarakan fungsi :

- Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis operasional bidang Pengelolaan Sampah, meliputi Perencanaan Pengelolaan Sampah, sarana dan prasana persampahan dan pembinaan dan pengawasan persampahan;
- penyelenggaraan rencana kerja bidang Pengelolaan Sampah, meliputi Perencanaan Pengelolaan Sampah, sarana dan prasana persampahan dan pembinaan dan pengawasan persampahan
- penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sesuai dengan lingkup tugasnya
- penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja bidang Pengelolaan Sampah ,meliputi Perencanaan Pengelolaan Sampah, sarana dan prasana persampahan dan pembinaan dan pengawasan persampahan.

Uraian tugas Kepala Bidang Pengelolaan Sampah adalah sebagai berikut:

- menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis Dinas bidang Pengelolaan Sampah
- menyelenggarakan penyusunan rencana kerja bidang Pengelolaan Sampah berdasarkan sasaran, kebijakan teknis, strategi dan program kerja Dinas serta kondisi dinamis masyarakat
- menyelenggarakan, merumuskan konsep sasaran kegiatan bidang Pengelolaan Sampah
- menyelenggarakan upaya perencanaan pengelolaan sampah, sarana dan prasana persampahan dan pembinaan dan pengawasan persampahan
- menyusun informasi pengelolaan sampah tingkat kabupaten/kota
- menyelenggarakan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang Pengelolaan Sampah

- menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja lain dan/ atau lembaga/organisasi terkait dalam lingkup tugasnya
- mendistribusikan tugas kepada staf sesuai dengan bidang tugasnya;
- mengkoordinasikan seluruh kegiatan seksi dalam melaksanakan tugas;
- memberi petunjuk kepada staf untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya
- menyelia kegiatan staf dalam lingkup bidang Pengelolaan Sampah untuk mengetahui kesesuaiannya dengan rencana kerja
- mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan tugas staf berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
- menyusun dan memeriksa konsep surat dinas berdasarkan tata naskah dinas yang berlaku
- mengevaluasi pelaksanaan tugas staf melalui penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut
- melaporkan pelaksanaan tugas dalam lingkup bidang Pengelolaan Sampah secara lisan, tertulis, berkala atau sesuai dengan kebutuhan kepada pimpinan;
- memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya
- melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah , membawahkan :

- Seksi Perencanaan Pengelolaan Sampah;
- Seksi Pengembangan Pengembangan Sarana dan Prasarana;
- Seksi Pembinaan dan Pengawasan.



**Kabupaten Bandung  
Bersih sampah  
2020**

# Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Rumah Tangga

## POKASIH



Merubah tempat pembuangan sampah liar menjadi Pojok Edukasi Bersih

Sampah (POKASIH) yaitu dengan pembuatan taman hijau yang dilengkapi dengan penyediaan kontainer sampah, penetapan petugas pengelola yang menyampaikan informasi mengenai upaya pengurangan dan penanganan sampah yang dimulai dari proses Pilah, Pilih, Olah sampah dari sumber sampah, Baik Informasi disampaikan secara langsung maupun melalui pembagian brosur dan leaflet. Pojok Edukasi Bersih ini bersifat sementara sampai masyarakat mampu mereduksi,

memilah dan mengolah sampah rumah tangganya masing—masing.



## LUBANG CERDAS ORGANIC (LCO)



Lubang Cerdas Organik adalah lubang biopori yang *ditematkan* sebagai satu

alternatif strategis penanganan sampah organik, yang didasari oleh hasil analisa bahwa komposisi sampah masyarakat Kabupaten Bandung 45 sampai dengan 60% berupa sampah organik.

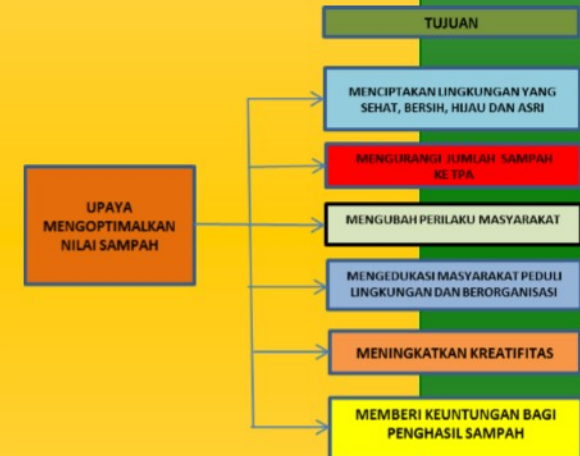
Dengan demikian Lubang Biopori tersebut disamping bermanfaat sebagai ruang resapan air sekaligus juga sebagai tempat menampung sampah organik menjadi kompos, dibuat dengan kedalaman 80-100 cm, diameter 10 cm. Pembuatan Lubang Cerdas Organik ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat. agar melakukan pemilahan sampah organik dan an-organik mulai dari sumber sampah (rumah tangga).



DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN BANDUNG

## BANK SAMPAH

Bank Sampah adalah sebuah konsep pengumpulan sampah kering (misalnya : kertas, karton, kaleng, majalah dan sampah plastik lainnya) yang berasal dari rumah untuk memaksimalkan partisipasi warga dan mengambil berkah yang bernilai ekonomi dari sampah.



Bank Samoah merupakan sebuah sistem pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, dengan memberikan ganjaran yang berupa uang tunai atau kupon gratis kepada mereka yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah.